

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI  
PENGENALAN TANAMAN OBAT DAN PENTINGNYA KEBERSIHAN LINGKUNGAN  
DI DESA SIDOJANGKUNG KABUPATEN GRESIK**

**Priyo Utomo<sup>1\*</sup>, Nuryadi<sup>2</sup>, Syamsul Arifin<sup>3</sup>, Nur Aini Anisa<sup>4</sup>, Devangga Putra Adhitya Pratama<sup>5</sup>,  
Silfi Widyaningsih<sup>6</sup>, Dwi Santika Sari<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya, Indonesia

\*Korespondensi: [priyoutomo.stiepemuda@gmail.com](mailto:priyoutomo.stiepemuda@gmail.com)

*Diterima: 18-01-2023 Disetujui: 05-03-2023*

**ABSTRAK.** Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme, kerja, dan persyaratan tertentu. Adapun tujuan atau target diharapkan dapat tercapai adalah: (1) menumbuhkan rasa solidaritas dan gotong royong antar warga; (2) sumber daya manusia yang berkualitas dalam melestarikan lingkungan; (3) menciptakan pola hidup sehat dengan beraktivitas membersihkan lingkungan dan senam bersama; (4) menciptakan generasi muda yang mencintai tanaman obat atau tanaman herbal dalam masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan KKN-PKM dilakukan dalam bentuk edukasi, penyuluhan, dan juga orasi yang melibatkan masyarakat dari anak-anak sampai dewasa secara langsung. Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan KKN-PKM ini adalah terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman, tersedianya obat-obatan alami dari tanaman TOGA, dan diterapkannya pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Program, Pengabdian Masyarakat, Edukasi, Penyuluhan.

**ABSTRACT.** "Pengabdian Kepada Masyarakat" (PKM) is an intracurricular activity that combines the implementation of the tri dharma of higher education (education, research, and community service). This activity is carried out by providing students with learning experiences in community development activities as a vehicle for the application and development of science and technology carried out outside the campus in a certain time, mechanism, work, and requirements. The objectives or targets expected to be achieved are: (1) foster a sense of solidarity and mutual cooperation between residents; (2) quality human resources in preserving the environment; (3) create a healthy lifestyle by cleaning the environment and doing gymnastics together; (4) create a young generation who loves medicinal plants or herbal plants in the community. The method of implementing KKN-PKM activities is carried out in the form of education, counseling, and also speeches that involve the community from children to adults directly. Some of the results achieved from this KKN-PKM activity are the creation of a clean and comfortable environment, the availability of natural medicines from TOGA plants, and the application of a healthy lifestyle in everyday.

**Keywords:** Program, Community Service, Education, Counseling

## PENDAHULUAN

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada

mahasiswa pengalaman belajar dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus

dalam waktu, mekanisme, kerja, dan persyaratan tertentu.

PKM merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Kegiatan dan pengelolaan PKM dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara konkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana peserta KKN-PKM ditempatkan. Kesamaan persepsi juga ditunjukkan pada penelitian Harti et al., (2022) yang menyebutkan jika suatu kegiatan pelatihan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta untuk menghasilkan suatu produk. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara masyarakat dengan pendidikan dan penelitian terutama oleh mahasiswa dengan bimbingan perguruan tinggi dan pemerintah daerah dilaksanakan secara inerdisipliner dan intrakulikuler.

Salah satu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE PEMUDA Surabaya yaitu Kelompok PKM Gresik 1. Kegiatan KKN-PKM Gresik 1 adalah kegiatan kelompok yang berlokasi di daerah Gresik tepatnya di Desa Sidojukung, Dusun Sidolemu, Kecamatan Menganti. Pelaksanaan PKM Gresik ini dilaksanakan dari tanggal 01-16 September 2022. Jumlah anggota PKM Gresik 1 yakni perempuan semua. Dosen Pendamping Lapangan yang bertugas untuk mendampingi, membantu, dan memantau adalah Bapak Priyo Utomo, S.Sos., M.Si. Para anggota sepakat untuk memilih Desa Sidojukung karena lokasinya yang strategis.

Desa Sidojukung adalah desa yang berada di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik dengan 4 Dusun yaitu Sidolemu, Sidowarek, Sidoayu, dan Sidojukung. Desa Sidojukung merupakan salah satu desa dengan produksi sayur dan buah yang sangat melimpah di Kecamatan Menganti. Selain melimpah akan hasil tanam, desa Sidojukung juga terkenal dengan guyup rukun dan kekompakan warganya dalam berbagai hal

kebaikan. Selain itu Desa Sidojukung juga dikenal akan tradisi Pesta Rakyat atau Sedekah Bumi yang menjadi adat istiadat warga Desa Sidojukung dari tahun ke tahun, namun akan hal ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui apa itu tradisi Pesta Rakyat atau Sedekah Bumi. Hal ini selaras dengan temuan penelitian dari Fatimah et al., (2020) melihat adanya sistem pengelolaan yang ada saat ini belum terintegrasi, partisipasi korporasi masih minim, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masih terbatas, dan kebijakan pemerintah belum diterapkan secara maksimal. Terlebih lagi masyarakat yang bertempat tinggal di kota-kota besar, maka dari itu tim peneliti juga tertarik untuk mengenalkan lebih jauh mengenai tradisi sedekah bumi kepada masyarakat luar.

Program kerja yang akan dibawakan dalam PKM ini merupakan Tema Lingkungan dan Kesehatan. Hal ini menempatkan tim peneliti memilih target dan sasaran adalah anak-anak yang masih berusia 5-6 tahun serta ibu-ibu. Harapannya, Ibu-Ibu merupakan seorang perempuan atau wanita yang tidak bisa menghindari permasalahan dengan cara *overthinking* atau yang biasa disebut sebagai rasa cemas dan khawatir. Program yang didasarkan pada analisis Anwar & Fitriana, (2021) jika seseorang mempunyai kemampuan pengetahuan terkait khasiat tanaman keluarga dan cara mengolahnya, maka peluang adanya prinsip kemandirian akan semakin tinggi dalam pengobatan keluarga. Lebih jauh, R. Aliyyah et al., (2018) menjelaskan jika untuk meningkatkan kepedulian akan pentingnya kebersihan lingkungan dibutuhkan sebuah gerakan yang diserukan bersama. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlunya melakukan penyuluhan atau sosialisasi mengenai pola hidup sehat di Desa Sidojukung sebagai salah satu langkah kecil untuk mengubah cara pandang Ibu-Ibu Ketika menghadapi permasalahan. Didukung dengan rencana program yang mengintegrasikan konsep harga rendah, keamanan dan karakter hijau, hasil yang baik konsumsi energi yang berkurang, membuat teknik ini menguntungkan untuk diaplikasikan

pada sebuah program kerja yang potensial. (Nastić et al., 2018)

Selain itu dalam program kerja lingkungan, anak-anak merupakan sasaran utama bagi tim PKM Gresik 1, mengenalkan lingkungan, menjaga kebersihan lingkungan dan bagaimana cara merawat lingkungan agar tetap sehat kepada anak-anak di usia dini merupakan alasan yang bagus untuk menjadikan peserta KKN-PKM manusia yang senang akan kebersihan lingkungan dikehidupan seterusnya. Dengan hal ini juga diharapkan peserta KKN-PKM bisa melestarikan tanaman-tanaman seperti tanaman obat atau tanaman herbal yang sudah melekat di Indonesia khususnya Pulau Jawa. Kebanyakan generasi millennial menyebut bahwa tanaman obat atau yang sering kali diolah menjadi jamu tradisional itu adalah hal kuno karena seiring berkembangnya zaman jamu tradisional digantikan oleh obat-obat berbahan kimia. Potensi yang diusung pada program ini selaras dengan temuan peleburan tanaman obat yang dijadikan produk olahan seperti jamu segar atau minuman Kesehatan mampu menunjang nilai jual dari toga itu sendiri. (Nugraha & Agustiningstih, 2015)

Dasar tersebut membuat peneliti melihat urgensi untuk mengadakan program yang mampu memotivasi masyarakat Desa Sidojukung dalam bidang kesehatan dan juga lingkungan. Temuan ini selaras dengan analisis Savitri, (2016) yang mendefinisikan toga sebagai tanaman untuk menjaga kesehatan dan memicu kesadaran masyarakat untuk menanam

tanaman obat disekitar rumah tinggalnya dan meningkatkan keterampilan pengolahan jamu dari berbahan dasar tanaman keluarga. Hal ini sebagai wujud upaya meningkatkan kualitas SDM di masa akan datang yang dimulai dari Desa Sidojukung.

## METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program PKM di Desa Sidojukung dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai pola hidup sehat dan pengenalan tanaman herbal atau tanaman obat kepada anak-anak. Studi dari Sandifer et al., (2015) menunjukkan bahwa perkembangan respon imun normal, terutama terhadap alergen, membutuhkan paparan terhadap habitat alami yang beragam. Hal ini membuat peneliti menerapkan metode analisis observasi yang dilebur dalam setiap kegiatan di program kerja. Subjek kegiatan disasarkan pada Ibu PKK, Perangkat Desa, Warga Sidolemu, dan Anak-Anak Murid TK DWP Sidojukung. Pemilihan subjek pada kegiatan PKM ini dilandasi pada hasil penelitian serupa dari Chotimah et al., (2018) penyelenggaraan kegiatan dengan keberagaman peserta dapat memfasilitasi rasa menghargai, dan pengertian terhadap sesama, serta timbul keakraban diantara masyarakat. Lokasi PKM yang sudah ditentukan oleh Panitia Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Pemuda adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Pemuda**

Identitas Kegiatan	Keterangan
Nama Kelompok	PKM Gresik 1
Nama Dosen Pembimbing	Priyo Utomo, S.Sos., M.Si
Lokasi PKM	Desa Sidojukung, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik
Waktu Pelaksanaan	01 September 2022 – 31 September 2022

Sumber: data dokumentasi LPPM STIE Pemuda, (2022)

## A. Tahap Persiapan

### 1. Tahap pra PKM

- a. Menentukan lokasi PKM
- b. Survey lokasi PKM oleh Tim Pengurus PKM Gresik 1
- c. Mendiskusikan lokasi PKM yang dipilih dan rundown kegiatan
- d. Perijinan ke pihak desa di dampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

### 2. Tahap Pendidikan dan Pelatihan

Keberhasilan pelaksanaan PKM di lapangan sangat ditentukan oleh kecermatan persiapan sebelum mahasiswa ditempatkan di desa. Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kegiatan dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke desa. Setiap mahasiswa yang hendak melaksanakan PKM terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kearifan lokal desa yang akan ditempati PKM.

Tujuan pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan PKM di lapangan dengan baik sehingga pelaksanaan PKM dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian melalui pendidikan dan pelatihan, akan terjadi perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan yang dibutuhkan selama pelaksanaan PKM. Tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan dan pelatihan adalah agar mahasiswa dapat:

- a. Memahami arti, maksud, dan tujuan program PKM.
- b. Memiliki pengetahuan untuk memahami berbagai masalah pembangunan lingkungan masyarakat serta membantu memberikan solusi.
- c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan pemikiran praktis yang diperlukan saat

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Aktivitas PKM terdiri dari pembekalan, kegiatan lapangan dan pelaporan yang harus diselesaikan selama  $\pm$  1 bulan.
- b. PKM dilakukan secara berkelompok dan bekerja sama dengan pemerintah desa yang dilaksanakan di dusun, dan dusun.
- c. Tahap monev. Tim panitia PKM melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM. Bidang monitoring dan evaluasi membuat laporan hasil pelaksanaan PKM kepada Ketua Panitia PKM STIE Pemuda. Ketua PKM Gresik 1 kemudian menjadikan hasil evaluasi sebagai umpan balik untuk peningkatan penjaminan mutu yang berkelanjutan.
- d. Tahap pelaporan. (1) Dosen pembimbing memberikan penilaian mahasiswa peserta PKM. Berdasarkan ketentuan yang telah diinformasikan oleh panitia PKM. Hasil penilaian mahasiswa ini akan dikirim ke program studi untuk dicatat dalam nilai mahasiswa peserta PKM dan (2) Ketua panitia PKM wajib menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan KKN kepada STIE Pemuda.

## B. Pelaksanaan

Adapun beberapa metode pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peserta PKM STIE Pemuda Tahun 2022:

### 1. Program Bidang Lingkungan

Program bidang lingkungan, bertujuan untuk peduli pada SDA di sekitar pemukiman agar dimanfaatkan dan dipelihara supaya tetap bersih dan sehat. Merujuk pada hasil Rajendran et al., (2020) menunjukkan manfaat

ekonomi dan lingkungan yang dapat dilakukan pada oksidatif yang menargetkan energi bersih dan ramah lingkungan. Program-program pilihan yang berhubungan dengan peningkatan Bidang Lingkungan antara lain:

- a. Kerja bakti serentak setelah adanya acara yang menimbulkan banyak sampah berserakan di wilayah tersebut.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh kelompok Gresik 1 ingin membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini dimulai dengan membersihkan sampah setelah kegiatan yang diselenggarakan oleh Dusun Sidolemu yaitu Gebyar Pentas Seni, Acara Tumpengan dan Arak-Arakan Sedekah Bumi. program Kerja Bakti tersebut akan dilaksanakan setelah kegiatan Gebyar Pentas Seni dan Tumpengan Sedekah Bumi selesai. Kelompok Gresik 1 bersama masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut turut serta membersihkan sampah yang berserakan. Selain itu, program dalam bidang lingkungan ini bertujuan untuk mengenalkan tradisi Sedekah Bumi atau Pesta Rakyat kepada masyarakat luar.

- b. Edukasi kepada anak-anak tentang menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan metode bermain.

Edukasi ini dilakukan di TK DWP dan juga TPQ Al-Huda, dalam rangka menerapkan pola hidup bersih dengan membersihkan area kelas dan juga masjid dari sampah. Pentingnya menanamkan hal ini kepada anak-anak agar peserta KKN-PKM merasa nyaman dan mengurangi resiko terserang penyakit akibat lingkungan sekitar yang kotor. Selain itu, dengan lingkungan yang bersih peserta KKN-

PKM akan merasa nyaman dalam belajar menimba ilmu.

- c. Pengenalan manfaat menjaga lingkungan dengan metode mewarnai gambar.

Pengenalan ini dilakukan melalui media gambar, atau yang sering disebut sebagai orasi. Metode ini diterapkan pada anak-anak yang berada di TPQ Al-Huda. Anak-anak cenderung lebih tertarik dengan apa yang dilihat. Oleh karena itu pengenalan manfaat menjaga lingkungan dilakukan menggunakan metode lomba mewarnai. Dengan lomba mewarnai ini diharapkan anak-anak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari

## 2. Program Bidang Kesehatan

- a. Edukasi kepada anak-anak pola hidup sehat dengan cara senam bersama.

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan mahal harganya. Maka dari itu skema pencegahan lebih baik daripada mengobati. Hal ini mampu dilakukan dengan menerapkan pola hidup sehat salah satunya yaitu berolahraga atau senam menggerakkan tubuh. Perlunya diterapkan pada anak-anak disebabkan peserta KKN-PKM masih sangat rentan terserang penyakit dan kebanyakan orang tua tidak mengajarkan peserta KKN-PKM cara berolahraga ringan. Peneliti berharap agar di TK DWP selalu menerapkan pola hidup sehat yang satu ini agar terus menjaga anak-anak tetap bugar dengan melakukan kegiatan senam atau games kecil yang menggerakkan tubuh peserta KKN-PKM.

- b. Penyuluhan mengenai pola hidup sehat kepada ibu-ibu PKK Desa Sidojangkung

Penyuluhan ini bertujuan untuk mengubah pola pikir ibu-ibu yang berada di Desa Sidojangkung karena sifat peserta KKN-PKM yang sering merasa cemas dan khawatir. Melalui penyuluhan yang mengusung pola pikir sehat diharapkan dapat membantu ibu-ibu menyelesaikan permasalahan dalam rumah tangganya. Tidak hanya dalam rumah tangga akan tetapi dalam segala situasi.

- c. Senam sehat yang dilakukan di pagi hari bersama ibu-ibu PKK Dusun Sidolemu

Senam ini dilakukan bersama ibu-ibu Dusun Sidolemu, senam ini dilakukan dengan tujuan agar keakraban terus terjalin antar warga dan menambah kebugaran jasmani peserta KKN-PKM. Senam merupakan salah satu cara kecil untuk memulai menerapkan pola hidup sehat. Dengan hal ini diharapkan masyarakat Dusun Sidolemu akan terus mengadakan senam bersama setiap minggunya dan menjaga gaya hidup sehat peserta KKN-PKM agar tetap teratur.

### 3. Program Bidang Pendidikan dan Keagamaan

- a. Mengenalkan manfaat Tanaman Obat atau Tanaman Herbal kepada murid TK DWP dengan cara belajar yang menyenangkan.

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar generasi millennial mengenal lebih jauh mengenai tanaman obat atau tanaman herbal. Serta menghilangkan asumsi anak-anak yang beranggapan bahwa jamu tradisional atau jamu herbal itu rasanya pahit. Pendekatan ini juga didasarkan pada penggunaan sumber obat menurut Knox, (2017) terkait

salah satu hubungan paling terkenal antara keanekaragaman hayati dan kesehatan adalah derivasi obat dari produk alami. Kenyataannya saat ini cara lain keanekaragaman hayati mendukung kesehatan manusia bahkan lebih meresap tetapi kurang dikenal secara luas. Oleh sebab itu, upaya pengenalan ini dilakukan dengan adanya orientasi tanaman obat kepada masyarakat mulai usia dini sebagai bentuk regenerasi. Kegiatan ini diharapkan peserta KKN-PKM akan terus melestarikan tanaman obat yang sudah jarang dilirik oleh masyarakat. Pengenalan ini dilakukan dengan cara menunjukkan bentuk tanaman obat dan juga buah dari tanaman obat tersebut.

- b. Mengajar mengaji di TPQ Al-Huda, Dusun Sidolemu dengan cara yang mengasyikkan.

Selain di TK DWP, Tim Peneliti juga mengajar mengaji di TPQ Al-Huda. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta KKN-PKM terus semangat datang mengaji dan meningkatkan prestasi peserta KKN-PKM dalam segi apapun. Dan peserta KKN-PKM mampu menerapkan apa yang sudah disosialisasikan mengenai kebersihan lingkungan di sela-sela waktu mengaji.

### 4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah serangkaian tahap pelaksanaan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimana mitra akan memberikan masukan maupun saran terhadap kegiatan program kerja PKM.

## C. Monitoring

Bentuk monev yang dilakukan oleh panitia bagi pelaksanaan PKM yaitu pada tahun 2022 STIE Pemuda pada kegiatan penyuluhan pola hidup sehat dan program kebersihan lingkungan yang dilakukan di balai desa Sidojangkung. Program pengabdian ini juga mengadaptasi skema berkelanjutan yang mengoptimalkan penggunaan bahan konsumsi energi yang rendah, polusi lingkungan yang rendah, dan mendukung peserta untuk terampil melalui peningkatan nilai sosial. (Fatimah et al., 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dalam bentuk pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting dilakukan tentunya ini perlu persiapan dan pembekalan yang matang dari panitia dan dosen pembimbing sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam memahami teknis pelaksanaan di lapangan. Pembekalan PKM dilaksanakan hanya dalam 1 hari dan wajib diikuti oleh semua peserta KKN-PKM.

### A. Program Bidang Lingkungan

1. Kerja bakti serentak setelah adanya acara yang menimbulkan banyak sampah berserakan di wilayah tersebut.

Kerja bakti berjalan dengan lancar yang dilaksanakan saat peserta PKM berpartisipasi dalam kegiatan warga yaitu Sedekah Bumi dan Gebyar Pentas Seni yang diselenggarakan oleh karang taruna Dusun Sidolemu. Selain itu, Sedekah Bumi merupakan tradisi tahunan yang dilaksanakan oleh warga Dusun Sidolemu. Kerja bakti dilaksanakan Ketika kedua kegiatan tersebut usai. Hal itu dilakukan untuk menjadikan contoh teladan bagi remaja lain khususnya remaja Dusun Sidolemu agar ikut serta membersihkan lokasi se usai kegiatan berlangsung. Sikap ini dapat diterapkan secara berangsur-angsur

tidak hanya dalam kegiatan besar desa saja.

2. Edukasi kepada anak-anak tentang menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan metode bermain.

Edukasi ini dilangsungkan dengan menyenangkan dengan cara melakukan permainan atau games dalam mengaplikasikannya kepada anak-anak. Program ini dilakukan saat pembelajaran usai atau pada jam istirahat. Dimana peserta KKN-PKM bisa menikmati bekal makan siang dengan bermain games atau permainan. Hal ini dilakukan agar peserta KKN-PKM mudah menerapkannya, setelah makan makanan hendaknya peserta KKN-PKM membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, tim peneliti juga mengajarkan kerapian kepada peserta KKN-PKM seperti meletakkan sepatu ke dalam rak, merapikan rak buku yang ada di dalam kelas, dan membuang sampah yang berada di dalam kelas. Banyak dari peserta KKN-PKM menerapkan apa yang sudah diajarkan dan diharapkan itu tidak berlangsung sebentar saja melainkan untuk jangka panjang.

3. Pengenalan manfaat menjaga lingkungan dengan metode mewarnai gambar.

Menjaga lingkungan tetap bersih akan membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman. Terlebih lagi kita sedang menimba ilmu agama atau mengaji, di tempat yang bersih dan rapi akan menambah kekhusyukan kita saat beribadah atau mengaji, atau saat kita sedang menghafalkan surah-surah Al-Qur'an.

Dalam event lomba mewarnai atau yang sering disebut sebagai orasi (interpretasi dari gambar) tim peneliti mengajarkan bagaimana saja cara menjaga lingkungan agar tetap bersih. Seperti gambar membuang sampah pada tempatnya, gotong royong melakukan

kerja bakti membersihkan sampah, menanam tanaman agar lingkungan menjadi rindang. Hal ini diharapkan agar peserta KKN-PKM akan terus menerapkan apa yang dilihat pada saat mewarnai gambar yang telah disediakan.

## B. Program Bidang Kesehatan

1. Edukasi kepada anak-anak pola hidup sehat dengan cara senam bersama.

Salah satu menerapkan pola hidup sehat pada anak-anak adalah dengan diterapkannya senam atau olahraga rutin yang dilaksanakan di sekolah. Karena di sekolah peserta KKN-PKM akan melakukan semua itu bersama teman-temannya dan membuat kegiatan tersebut menjadi lebih menyenangkan. Seperti halnya yang dilakukan di TK DWP untuk menjaga kondisi murid tetap bugar, tim peneliti melakukan senam sehat pada hari jum'at dan program ini akan terus diterapkan oleh sekolah.

2. Penyuluhan mengenai pola hidup sehat kepada ibu-ibu PKK Desa Sidojukung.

Pola hidup sehat yang dapat diterapkan dalam kehidupan ibu-ibu dapat dimulai dari pola pikir yang sehat. Maksud dari penyuluhan ini adalah agar peserta KKN-PKM dapat mengatasi pola pikir yang tidak sehat seperti menelan omongan orang lain tanpa melakukan filter dan menyebabkan *overthinking* berlebihan. Hal itu dapat memicu stress dan mempengaruhi kondisi kesehatan peserta KKN-PKM. Penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan di hadiri oleh ±75 ibu-ibu pkk desa sidojukung.

3. Senam sehat yang dilakukan di pagi hari bersama ibu-ibu PKK Dusun Sidolemu.

Selanjutnya program pola hidup sehat dapat diterapkan oleh ibu-ibu pkk melalui senam bersama. Banyaknya warga yang merasa bahwa terlalu banyak pikiran karena permasalahan yang

peserta KKN-PKM alami. Adanya senam bersama ini selain menambah keakraban antar warga, senam ini mampu membuat pikiran menjadi rileks dan melepas stres. Senam ini dipandu oleh instruktur senam professional dan dihadiri oleh ibu-ibu dusun sidolemu. Ibu-Ibu PKK Dusun Sidolemu sangat antusias dalam menghadiri kegiatan tersebut dan semoga ibu-ibu dusun sidolemu selalu sehat dengan menerapkan gaya hidup ini.

## C. Program Bidang Pendidikan dan Keagamaan

1. Mengenalkan manfaat Tanaman Obat atau Tanaman Herbal kepada murid TK DWP dengan cara belajar yang menyenangkan.

Tim peneliti menyediakan beberapa jenis tanaman dan banyak dari peserta KKN-PKM yang tidak mengetahui tanaman yang dibawa pada hari itu. Program ini damping oleh dewan guru dan mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah mengenai program ini. Tanaman Obat atau Tanaman Herbal sudah sangat jarang dilirik oleh generasi millennial, adanya pengenalan ini di TK DWP Sidojukung berharap agar sekolah sekolah lain juga menyediakan media tanaman herbal dipekarangan sekolah. Atau setidaknya peserta KKN-PKM masih mengenali bahwa tanaman herbal tersebut adalah tanaman tradisional yang sering dijadikan ramuan obat. Harapan lainnya dengan adanya program ini anak-anak pada usia 5-6 tahun kedepannya akan terus melestarikan tanaman herbal yang sudah menjadi turun temurun dari nenek moyang kita.

2. Mengajar mengaji di TPQ Al-Huda, Dusun Sidolemu dengan cara yang mengasyikkan.

Cara mengaji yang tim peneliti terapkan disini adalah dengan

menyelipkan games kecil mengenai tebak-tebakan nama buah, binatang, dan mengeja huruf. Hal itu dilakukan agar semangat mengaji para santri semakin meningkat. Selain itu, tim peneliti juga menyampaikan sosialisasi kecil mengenai kebersihan lingkungan kepada para santri di sela-sela mengaji. Program ini di damping oleh para ustazah yang ada di TPQ Al-Huda, peserta KKN-PKM antusias menyambut program kerja yang tim peneliti laksanakan. Semoga dengan apa yang telah dilaksanakan disana, peserta KKN-PKM semakin semangat dalam menimba ilmu agama dan terus meningkatkan prestasi yang peserta KKN-PKM miliki.

### SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Pelaksanaan program PKM di Desa Sidojukung, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik merupakan serangkaian kegiatan nyata yang telah dilakukan di lokasi PKM. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- A. Mahasiswa PKM dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
- B. Keberhasilan program-program PKM pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan sikap mental positif, pola hidup sehat, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Diharapkan peran masyarakat baik secara materi maupun non materi sangat membantu terlaksananya program PKM. Dengan adanya tanggapan yang baik dari masyarakat membantu mahasiswa PKM belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap, dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Rekomendasi yang dapat tim PKM berikan untuk PKM kedepannya di des aini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di des aini sangat aman, strategis, dan banyak dukungan dari Pemerintah Desa Sidojukung serta masyarakat sekitar terhadap program-program yang dijalankan. Kita juga merekomendasikan untuk pelaksanaan program kerja tim PKM.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa Sidojukung. Terdapat perpustakaan desa yang bertempat di Balai Desa Sidojukung yang berhenti beroperasi, yang merupakan program kerja dari tim KKN atau PKM universitas lain. Selain itu masyarakat di Desa Sidojukung dan Dusun Sidolemu mayoritas memiliki kemampuan berwirausaha yang tinggi, hal ini mungkin bisa dijadikan program kerja pada kelompok PKM selanjutnya, dan juga kurangnya sarana dan prasarana yang ada di TK DWP Sidojukung terutama fasilitas kebersihan seperti tempat sampah. Tindak lanjut dari permasalahan ini adalah dilakukannya diskusi dengan perangkat desa, dan di adakannya penyuluhan atau pemberitahuan bahwa terdapat media perpustakaan yang disediakan oleh pemerintah desa bagi anak-anak di Desa Sidojukung.

Artikel ini juga selaras dengan temuan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Muniarty et al., (2022) yang melakukan pemberdayaan masyarakat di sejumlah Desa yang menunjukkan bahwa penyuluhan adalah salah satu program yang cukup efektif dilaksanakan untuk menyampaikan sebuah informasi. Disini juga dituliskan bahwa edukasi yang diselingi dengan permainan dapat membuat diri anak menjadi lebih rileks dan

peserta KKN-PKM dapat menyuarakan perasaan peserta KKN-PKM.

Selain itu, pola hidup sehat yaitu upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan. Hal ini juga ditemukan dalam hasil penelitian Universitas Negeri Yogyakarta oleh Jauhar, (2012). Menerapkan pola hidup sehat tidak hanya penting untuk kesehatan kita saat ini melainkan untuk kondisi kesehatan kita dalam jangka waktu yang panjang.

Lingkungan yang bersih merupakan salah satu sumber belajar bagi anak. Lingkungan sebagai sumber belajar dapat berupa lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya. Lingkungan yang menyenangkan menurut Seefeldt & Wasik dalam Hidayah, (2012) adalah lingkungan yang indah, rapi bersih dan terdapat tanaman yang tumbuh. Sama halnya metode yang dilakukan dalam program kerja KKN-PKM, tim peneliti mengedukasi anak-anak mengenai kebersihan lingkungan akan lebih mudah dilakukan dengan cara yang menyenangkan karena anak-anak tidak akan melupakan pengalaman yang menyenangkan dan menerapkan apa yang selalu peserta KKN-PKM ingat.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemuda selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun 2022 dan semua pihak yang terlibat di dalam pengabdian kepada masyarakat melalui PKM sehingga setiap kegiatan berjalan dengan lancar dan aman.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adelia, D., Hildayani, H., & Marimbun, M. (2021). Meningkatkan pemahaman pola hidup sehat melalui penyuluhan di Gampong Sungai Pauh. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,

1(1), 14–21.  
<https://doi.org/10.32505/connection.v1i1.2745>

Ahmadi, D. (2021). Sosialisasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Di Desa Ridan Permai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 1(1), 33–37.  
<https://doi.org/10.31004/abdira.v1i1.6>

Aliyyah, R., Fauziah, R. S. P., & Asiyah, N. (2018). Peningkatan Cinta Lingkungan dan Perbedayaan Masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 46–60.

Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.

Anwar, K., & Fitriana, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pemanfaata Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Dalam Pembuatan Jamu Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Bagi Masyarakat Desa Sungai Besar Kabupaten Banjar Sebagai Pencegahan Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–6.

Bachri, S., & Mulyati, M. (2021). Pola Hidup Sehat Masyarakat Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(2), 79–84.  
<https://doi.org/10.55122/teratai.v2i2.243>

Chotimah, I., Muflihuddin, & Anggraini, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan Dan Lingkungan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(Vol 2 No 1 (2018): Maret 2018), 62–72.

Erfana, I. R., & Kamsina, K. (2021). Menumbuhkan Pola Hidup Sehat Dan Cinta Lingkungan Di Masa Pandemi Covid-19. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 91.

- <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i1.8017>
- Farman, F., Chairuddin, C., Herlina, H., & ... (2021). KKN Tematik: Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Lapao-Pao Kabupaten Kolaka. *Jurnal Al Basirah*, 1(2), 117–126. <https://e-journal.staimaswonogiri.ac.id/index.php/albasirah/article/view/24%0Ahttps://e-journal.staimaswonogiri.ac.id/index.php/albasirah/article/download/24/14>
- Fatimah, Y. A., Govindan, K., Murniningsih, R., & Setiawan, A. (2020). Industry 4.0 based sustainable circular economy approach for smart waste management system to achieve sustainable development goals: a case study of Indonesia. *Journal of Cleaner Production*, 269. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122263>
- Harti, H., Sakti, N. C., Sudarwanto, T., Pratama, D. P. A., & Habibah, I. A. N. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN LKPD EKONOMI BERBASIS APLIKASI DIGITAL PADA GURU-GURU SMA DI KABUPATEN LAMONGAN. 6(4), 2169–2177.
- Hidayah, N. (2012). *Upaya Membiasakan Anak untuk Memelihara Kebersihan Lingkungan dengan Kerja Kelompok di Raudhatul Athfal Bligo 1 Ngluwar Kabupaten Magelang*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jauhar Amir, R. (2012). *Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangcegak Kutasari Purbalingga*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Knox, J. H. (2017). Report of the special rapporteur on the issue of human rights obligations relating to the enjoyment of a safe, clean, healthy and sustainable environment: biodiversity report. *United Nations Human Rights Council*, A/HRC/34/4(January), 189–212. <http://www.mitpressjournals.org/doi/abs/10.1162/itgg.2008.3.2.189>
- Mangemba, D., Musaidah, & Normalia. (2021). Mewujudkan Masyarakat Desa Sehat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Creating A Healthy Village Community Through Clean and Healthy Living Behavior Education 1\*). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1(1), 23–26.
- Munawaroh, N., Fadilah, E., Baihaki, A., & ... (2022). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Tetap Menjaga Pola Hidup Sehat Di Masa Pandemi Covid-19. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(2), 86–97. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPM/article/view/1835%0Ahttps://journal.uniga.ac.id/index.php/JPM/article/viewFile/1835/1198>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172–182. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Nastić, N., Švarc-Gajić, J., Delerue-Matos, C., Barroso, M. F., Soares, C., Moreira, M. M., Morais, S., Mašković, P., Gaurina Srček, V., Slivac, I., Radošević, K., & Radojković, M. (2018). Subcritical water extraction as an environmentally-friendly technique to recover bioactive compounds from traditional Serbian medicinal plants. *Industrial Crops and Products*, 111, 579–589. <https://doi.org/10.1016/j.indcrop.2017.11.015>
- Nazirun, N., Sari, M., & Lestari, Y. T. (2022). Sosialisasi Masyarakat dengan Pola Hidup Sehat, Olahraga dan Asupan Gizi untuk Meningkatkan Imun Tubuh Menghadapi Covid-19. *Community Education Engagement Journal*, 3(2), 69–73.
- Nugraha, S. P., & Agustiningsih, W. R. (2015).

Pelatihan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga). *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 58–62.  
<http://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7896>

- Rajendran, A., Cui, T. Y., Fan, H. X., Yang, Z. F., Feng, J., & Li, W. Y. (2020). A comprehensive review on oxidative desulfurization catalysts targeting clean energy and environment. *Journal of Materials Chemistry A*, 8(5), 2246–2285.  
<https://doi.org/10.1039/c9ta12555h>
- Sandifer, P. A., Sutton-Grier, A. E., & Ward, B. P. (2015). Exploring connections among nature, biodiversity, ecosystem services, and human health and well-being: Opportunities to enhance health and biodiversity conservation. *Ecosystem Services*, 12, 1–15.  
<https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2014.12.007>
- Savitri, A. (2016). *Tanaman Ajaib! Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Bibit Publisher.
- Takaeb, A. E. L., Riwu, R. R., & Romeo, P. (2021). Upaya Peningkatan Perilaku Kesehatan Lingkungan di Desa Oemasi Melalui Program KKN-PPM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 15(1), 35–40.